Makna Foto *Selfie* sebagai Bentuk Ekspresi Diri Mahasiswa Fikom Unisba

1Indryani Utarri Siregar, 2Oji Kurniadi

1,2Prodi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
e-mail: 1indryaniutarrisiregar@yahoo.com, 2ziekurnia@yahoo.com

Abstract. The development of communication technology at this time resulted in significant changes in human life. Progress and development of communication technology, especially smartphones can eventually change the functionality of a smartphone itself to things like photography, photos selfie. This study, entitled "The Meaning of photos as a Form of Self-Expression selfie Students Fikom Unisba". The meaning of the process will be obtained through perception, and expression characteristics. The method used in this study is a qualitative research method using a phenomenological approach Schutz theory. The technique of collecting data through in-depth interviews, observation, documentation and literature. Interviews were conducted with three students Fikom Unisba 2013. Based on the results of interviews conducted by the researchers, it is concluded students' perceptions of selfie photo is interesting, attractive and do not overdo it. Characteristics offender selfie photo can be seen from various ages ranging from young to old and from the upper middle class to lower middle 've done selfie photo. Student expression shown during selfie photograph is a smile and a funny facial expression that is a trend at the moment, as pouted, peace and candid. The results of the study are then analyzed with some of the theories that have been used as references by researchers.

Keywords: Meaning, Self Expression, Photo selfie


Kata Kunci: Makna, Ekspresi Diri, Foto *Selfie*

A. Pendahuluan

Pada saat ini perkembangan jaman dan kemajuan teknologi diabad modern ini tidak dipungkiri memiliki berbagai macam pengaruh terhadap kehidupan manusia. Salah satu pengaruh dari perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang sedang menjadi fenomena pada saat ini adalah *selfie*. *Selfie* adalah jenis foto potret diri yang diambil sendiri dengan menggunakan kamera *handphone*. Kepopuleran foto *selfie* atau

1http://books.google.co.id/books?id pada tanggal 8 April 2014, pukul 15.20 WIB.
foto narsis terhadap diri sendiri merupakan sebagai bentuk komunikasi intrapersonal. Sebelum melakukan foto *selfie* kita pasti berkommunikasi dengan diri sendiri. Dimana produk dari foto *selfie* ini merupakan alat yang sangat mendukung untuk berkommunikasi dandapat memberikan keterangan informasi tentang sesuatu hal kepada orang lain secara nonverbal.

Fenomena *selfie* kini telah menjadi hal wajib dilakukan, terutama untuk mereka yang narsis karena foto *selfie* pada umumnya merupakan cara seseorang untuk merekam sebuah momen yang kemudian diperlihatkan kepada orang lain. *Selfie* juga sudah menjadi gaya hidup bahwa kebutuhan hidup untuk anak muda, selain itu *selfie* menjadi fenomena sosial yang tidak asing lagi, karena dapat mempengaruhi masyarakat dengan cepat bahkan mempengaruhi dunia dengan cepat.


Jika pada masa sebelumnya, penggunaan smartphone merupakan kemudahan yang dapat dinikmati oleh golongan atas saja, maka kini sudah bisa dinikmati oleh golongan menengah bahkan golongan ekonomi rendah. Jika dulu smartphone hanya berperan sebagai media komunikasi *mouth to mouth*, namun kini berbagai fitur layanan bisa dinikmati via smartphone. Orang bisa mengirim dan menerima pesan teks, gambar, bahkan mengakses internet yang dulu hanya bisa dilakukan saat menghadapi layar monitor komputer (Hamzah dan Lamatenggo, 2010:13).

Teknologi smartphone demikian maju mulai dari penggunaan alat untuk berkommunikasi lalu sekarang beralih kepada aplikasi yang canggih dan menarik. Kecanggihan aplikasi inilah yang membuat perubahan smartphone banyak bermunculan di masa sekarang dengan mengubah fungsi dari sebuah smartphone itu sendiri untuk hal fotografi.

Pada kenyataannya perkembangan teknologi komunikasi dapat mengakibatkan efek dari foto *selfie* menjadi dampak negatif dan dampak positif bagi seseorang yang melakukan foto *selfie*. Dampak negatif apabila *selfie* ini dilakukan dengan cara yang salah, seperti memperlihatkan aurat yang tidak sewajarnya maka dapat memperburuk citra seseorang. Sedangkan dampak positifnya apabila *selfie* dilakukan dengan cara yang benar, misalnya foto sesuai dengan perjalanan hidup, maka seseorang tersebut mempunyai citra atau *image* yang baik di masyarakat sekitar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang situasi yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sbb. “Bagaimana makna foto *selfie* sebagai bentuk ekspresi diri mahasiswa Fikom Unisba?” Selanjutnya, pertanyaan besar dalam rumusan permasalahan ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana persepsi pelaku foto *selfie* di kalangan mahasiswa fikom unisba 2013?
2. Bagaimana karakteristik pelaku foto *selfie* di kalangan mahasiswa fikom unisba 2013?
3. Bagaimana ekspresi pelaku foto *selfie* di kalangan mahasiswa fikom unisba 2013?
C. Kajian Pustaka


D. Metode dan Sasaran Penelitian


Dalam penelitian ini diambil tiga orang key informan mahasiswa Fikom Unisba 2013 yang sering melakukan foto selfie. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan empat cara, yaitu (1) wawancara dengan ketiga key informan yang ditunjuk peneliti sebagai pelaku foto selfie, (2) observasi yang dilakukan dengan terjun langsung ke dalam lingkungan mahasiswa fikom unisba 2013 guna mengamati kebiasaan mahasiswa yang melakukan foto selfie, (3) dokumentasi berupa foto-foto yang dapat diambil melalui sosial media atau secara langsung pada saat turun kelapangan, (4) studi pustaka bertujuan untuk mengumpulkan bahan-bahan pustaka melalui buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian, serta dianggap perlu untuk memperkaya hasil penelitian.

E. Temuan Penelitian

1. Analisis Persepsi Pelaku Foto Selfie di Kalangan Mahasiswa Fikom Unisba 2013

Persepsi dapat diukatakan sebagai sebuah cara pandang seseorang terhadap sesuatu hal. Menurut Joseph A. Devito menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menjadikan kita sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita (dalam Mulyana, 2010:180). Dari hasil wawancara yang didapat di lapangan melalui wawancara bahwa persepsi ketiga key informan terhadap foto selfie merupakan hal yang menarik, diminati dan tidak dilakukan bertelebohan. Selain itu dorongan key informan melakukan foto selfie karena menyenangkan, dimana foto selfie ini bisa dilakukan sendirian atau bersama teman-teman kapan dan dimana pun key informan berada. Hal ini juga terlihat bahwa key informan yang melakukan foto selfie untuk mengabadikan moment dan menambah koleksi foto, karena melalui foto selfie key informan dapat mengabadikan setiap moment yang tengah terjadi dalam kehidupannya yang nantinya hasil dari foto selfie ini dapat dijadikan koleksi foto yang bisa dilihat kembali sebagai kenang-kenangan. Namun kesadaran key informan untuk melakukan foto selfie pada saat penampilan mereka merasa bagus dan berkeinginan untuk mengganti profil picture. Hal ini terlihat key informan ingin memperlihatkan penampilannya dan menunjukkan eksistensi dirinya agar mendapatkan perhatian dari orang lain.

Apa yang telah dikatakan oleh para ahli tersebut dapat mendukung apa yang ditemukan peneliti bahwa kesan key informan terhadap foto selfie adalah menyenangkan dan menarik, karena dengan melakukan foto selfie dapat mengisi waktu luang dan meluangkan jiwa seni serta dapat melihat gambaran diri sendiri.

2. **Analisis Karakteristik Pelaku Foto **Selfie** di Kalangan Mahasiswa Fikom Unisba 2013**

Komposisi umur penduduk biasanya digambarkan dalam *piramida penduduk* yang dapat mencerminkan apakah negara tersebut mempunyai ciri *penduduk tua* atau *muda*. Penduduk tua, berarti sebagai besar penduduk negara tersebut berada pada umur tua. Sedangkan pada penduduk muda, sebagian besar penduduknya berada pada umur muda (dalam Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981:2).

Pada penelitian ini peneliti menemukan fakta mengenai karakteristik pelaku foto selfie adalah tua dan muda, karena pelaku foto selfie tidak memandang usia, jadi baik tua atau muda bisa melakukan foto selfie asalkan mempunyai kepercayaan diri untuk melakukan selfie. Apalagi selfie sedang trend pada saat ini, jadi baik tua atau muda tidak lagi ketinggalan zaman untuk mengabadikan setiap moment dengan cara foto selfie. Dalam hal ini juga terlihat dari segi usia yang melakukan foto selfie dari usia 20 tahun ke bawah sampai 20 - 30 tahun ke atas, terlihat dari perbedaan segi usia tidak mempengaruhi mereka untuk melakukan foto selfie.

Menurut Donald J. Bogue difinisi demografi adalah ilmu yang mempelajari secara statistik dan matematika tentang besar, komposisi dan distribusi penduduk dan perubahaan-perubahannya sepanjang masa melalui bekerjanya 5 komponen demografi yaitu kelahiran, kematian, perkawinan, migrasi dan mobilitas sosial (dalam Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981:1).

Apa yang telah dikatakan oleh para ahli dapat mendukung apa yang ditemukan peneliti bahwa kalangan yang melakukan foto selfie adalah dari kalangan menengah atas sampai kalangan menengah bawah, karena kecanggihan teknologi yang mendukung seperti *handphone* sudah menjadi kebutuhan dan dimiliki oleh semua kalangan.

3. **Analisis Ekspresi Pelaku Foto **Selfie** di Kalangan Mahasiswa Fikom Unisba 2013**

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, maksud key informan melakukan foto selfie untuk mengabadikan moment dan menambah koleksi foto karena hasil foto-foto tersebut dapat dilihat dan dinilai orang lain.

Menurut sebagian pakar mengakui, terdapat beberapa keadaan emosional yang dikomunikasikan oleh ekspresi wajah yang tampaknya dipahami secara universal: kebahagiaan, kesedihan, ketakutan, keterkejutan, kemarahan, kejijikan dan minat (dalam Mulyana, 2010:377).Ekspresi-ekspresi wajah tersebut dianggap "murni" dan dapat mendukung pernyataan para key informan mengenai perasaan pada saat melakukan foto selfie ini menyenangkan, kerana key informan bebas melakukan bermacam-macam ekspresi yang ingin key informan perlihatkan pada saat melakukan foto selfie.

Apa yang telah dikatakan oleh para ahli mengenai wajah dapat mendukung apa yang ditemukan peneliti bahwa ekspresi yang perlihatkan ketika melakukan foto selfie adalah ekspresi wajah senyuman dan ekspresi yang lucu yang sedang trend pada saat ini, seperti manyun (yang mengerucutkan bibir ke depan), peace (menaikkan kedua jari telunjuk dan jari tangah) dan candid.

F. Diskusi

Gambar 1. Tipikasi Pelaku Foto Selfie di Kalangan Mahasiswa Fikom Unisba 2013
Dari beberapa key informan yang diwawancarai dapat dikategorisasikan sebagai berikut:

![Diagram Tipikasi Pelaku Foto Selfie di Kalangan Mahasiswa Fikom Unisba 2013]

Eksis di Media Sosial

Pemaknaan Mahasiswa Fikom Unisba 2013

Tipikasi

Kolektor

Hobi

Sumber: Hasil Penelitian 2014

Beberapa hal kemudian diambil sebagai dasar untuk memberikan kategorisasi terhadap pelaku foto selfie. Beberapa dari wawancara dengan key informan yang peneliti lakukan, dapat dikategorisasikan oleh peneliti menjadi eksis di media sosial, kolektor dan hobi dengan berbagai alasan-alasan yang mendukung tipikasi ini di antaranya.

Beberapa key informan melakukan foto selfie sebagai eksis di media sosial, terlihat bahwa key informan ingin menunjukkan eksistensi dirinya untuk mendapatkan perhatian dari lingkungan disekitarnya dengan mengganti profil picture nya di media sosial yaitu facebook, twitter, path dan instagram. Dengan begitu iya merasa senang karena dengan adanya foto selfie key informan bisa menunjukkan eksistensi dirinya kepada semua orang dengan mengganti profil picture.
Gambar 2. Selfie Sebagai Eksis di Media Sosial

Sumber: Hasil Penelitian 2014

Beberapa key informan melakukan foto *selfie* ini sebagai kolektor, karena dengan melakukan foto *selfie* key informan dapat mengabadikan setiap moment yang nantinya hasil foto *selfie* bisa dijadikan koleksi foto berupa album foto digital yaitu Instagram. Foto *selfie* yang dijadikan koleksi foto di Instagram seperti foto sendiri, foto bersama teman-teman dan foto bersama keluarga. Dengan begitu koleksi foto-fotonya dapat dilihat orang lain serta key informan dapat melihat kembali moment-moment tentang perjalanan hidupnya di masa lalu yang telah terjadi.

Gambar 3. Selfie Sebagai Kolektor

Sumber: Hasil Penelitian 2014

Beberapa key informan memaknai bahwa foto *selfie* ini dilakukan sebagai hobi, ini berawal dari keseringan melakukan *selfie* ia merasa puas dengan hasil fotonya, yang pada akhirnya key informan melakukannya kembali. Terlihat dari hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa key informan melakukan *selfie* dimana pun ia berada seperti di dalam kelas, kamar, tempat wisata alam, ruangan, cafe, mall dan lain-lain, bahkan di tempat umum pun key informan melakukan *selfie* tanpa ada rasa malu.
G. Kesimpulan

1. Peneliti menemukan sebuah fakta terbaru bahwa persepsi mahasiswa terhadap foto selfie merupakan hal yang menarik, diminati dan tidak dilakukan bertambah. Namun kesadaran para informan dalam melakukan foto selfie pun terlihat untuk memperlihatkan penampilannya dan menunjukkan eksistensi dirinya agar mendapatkan perhatian dari orang lain.


3. Ekspresi wajah merupakan salah satu ungkapan perasaan seseorang secara nonverbal, dengan ekspresi wajah orang lain dapat membaca apa yang ada dipikiran seseorang. Melalui foto selfie para key informan memperlihatkan ekspresi wajah senyum dan ekspresi yang lucu yang sedang trend pada saat ini.

Daftar Pustaka


PT Remaja Rosdakarya.

**Sumber Lain:**
http://books.google.co.id/books?id pada tanggal 8 April 2014, pukul 15.20 WIB.